

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, pengolahan, dan pembahasan dapat diperoleh melalui pengumpulan data terhadap 40 remaja di lingkungan jemaat Gereja 'X' di Desa 'Y' Sukabumi, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- Sebagian besar perilaku seksual remaja di lingkungan jemaat Gereja 'X' di Sukabumi, berdasarkan bentuk-bentuk perilaku seksual seksualnya dapat dikendalikan, yaitu pada bentuk relasi dengan lawan jenis 60% remaja menunjukkan frekuensi dari tidak pernah sampai sering sekali, jelajah pornografi 97,5% remaja dan bentuk fantasi seksual 85% remaja masing-masing menunjukkan frekuensi menyebar dari tidak pernah sampai kadang-kadang, bentuk masturbasi 100% remaja menunjukkan frekuensi tidak pernah, dalam hal kissing 62,5% remaja menunjukkan frekuensi dari tidak pernah sampai kadang-kadang, dalam hal hubungan seksual 97,5% remaja menunjukkan frekuensi tidak pernah berhubungan seksual dengan lawan jenis. Meskipun demikian ditemukan 2,5% remaja yang melakukan hubungan seksual diluar nikah.
- Sebagian besar remaja di lingkungan jemaat Gereja 'X' menyatakan bahwa pengaruh agama dan penanaman moral pada diri remaja laki-laki atau perempuan cukup berperan dalam pengendalian perilaku seksual.

- Sebagian besar remaja di lingkungan jemaat Gereja 'X' menganggap bahwa hubungan seks di luar nikah dinilai tabu, tidak boleh dilakukan.

5.2. SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas dan dengan menyadari berbagai keterbatasan yang mewarnai hasil penelitian yang telah diperoleh, maka dapat diajukan beberapa saran yang sekiranya dapat memberikan manfaat bagi pihak yang membaca penelitian ini.

5.2.1. Saran Guna Laksana

- Adanya kerjasama dari orang tua dan pihak lembaga Gereja dengan meminta bantuan dari para ahli untuk mengadakan seminar-seminar mengenai seks yang benar dan sehat atau diadakan *peer konseling* (konseling dengan teman sebaya).
- Orang tua perlu memberikan informasi remaja mengenai seks yang sesuai dengan ajaran agama dan norma-norma yang berlaku di lingkungan, juga penanaman moral dan ajaran agama yang kuat pada hati nurani remaja.
- Lembaga Gereja khususnya dan lembaga sekolah perlu lebih banyak mengadakan penyuluhan-penyuluhan tentang permasalahan seksual, agar remaja tidak terjerumus ke dalam tingkah laku seksual di luar nikah.

5.2.2. Saran Penelitian Lanjutan

Bagi peneliti lain, untuk dapat melakukan penelitian lanjutan tentang perilaku seksual dikaitkan dengan ruang lingkup yang lebih luas, antara lain

dalam hal variasi sampel misalnya perbandingan antara laki-laki dan perempuan, maupun hubungan perilaku seksual dengan aspek lainnya latar belakang budaya, pola asuh, agar dapat diketahui seberapa besar pengaruh hal tersebut terhadap perilaku seksual